

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Bahasan

Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara *Self Esteem* dan *Self Reward* pada anggota komunitas Motor CB di Karesidenan Madiun. Hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman Rho menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ) dan koefisien korelasi 0,601. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel. Artinya, semakin tinggi tingkat *Self Esteem* seorang anggota, semakin besar *Self Reward* yang diberikan kepada dirinya sendiri, dan sebaliknya. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa 162 responden berada pada kategori *Self Esteem* tinggi, sedangkan 181 responden memiliki *Self Reward* dalam kategori tinggi. Tabulasi silang memperkuat temuan bahwa mayoritas anggota komunitas menunjukkan tingkat *Self Esteem* dan *Self Reward* yang sejalan, khususnya pada kategori tinggi.

*Self Esteem* adalah penilaian individu terhadap diri sendiri yang mencerminkan sejauh mana seseorang menganggap dirinya berharga, kompeten, dan layak dihargai (Coopersmith, 1967). Sementara itu, *Self Reward* merupakan penghargaan yang diberikan kepada diri sendiri sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan pencapaian tertentu (Branden, 1996; Unilever dalam Wijayanto, 2023). Temuan penelitian menunjukkan bahwa anggota komunitas Motor CB yang memiliki rasa percaya diri, menghargai diri, dan pandangan positif terhadap dirinya cenderung lebih sering memberikan penghargaan kepada diri sendiri. Dalam komunitas Motor CB, kegiatan seperti memodifikasi motor, mengikuti touring, berkumpul setiap minggu, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial merupakan bentuk-bentuk *Self Reward* yang umum dilakukan. Bentuk-bentuk kegiatan tersebut meningkatkan rasa bangga, rasa memiliki, dan identitas kelompok, yang pada gilirannya memperkuat *Self Esteem* anggota.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan temuan sebelumnya. Branden (1996) menjelaskan bahwa *Self Esteem* yang baik mendorong individu untuk menghargai diri sendiri, salah satunya melalui praktik *Self Reward*. Penelitian Triwahyuningsih (2017) menunjukkan bahwa *Self Esteem* memiliki peran penting dalam kesejahteraan psikologis, termasuk dalam perilaku penghargaan terhadap diri sendiri. Penelitian Rahayu & Baiduri (2023) menemukan bahwa *Self Reward* dapat meningkatkan motivasi dan kesejahteraan emosional individu. Hal ini relevan dengan anggota komunitas motor yang menggunakan aktivitas komunitas sebagai bentuk reward atas kerja keras maupun aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *Self Esteem* dan *Self Reward* membentuk siklus psikologis positif, di mana keduanya saling memperkuat kesejahteraan individu.

Data tabulasi silang menunjukkan bahwa mayoritas anggota komunitas memiliki tingkat *Self Esteem* dan *Self Reward* yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa komunitas Motor CB merupakan lingkungan sosial yang suportif, dengan kekeluargaan dan solidaritas tinggi, yang berperan dalam pembentukan kepercayaan diri anggota. Ketiadaan kategori *Self Reward* rendah (0 responden) menunjukkan bahwa budaya penghargaan diri sangat kuat dalam komunitas ini. Namun demikian, terdapat 14 anggota dengan *Self Esteem* rendah, yang mengindikasikan bahwa beberapa individu mungkin masih mengalami hambatan internal meskipun berada dalam lingkungan yang suportif.

## 5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara *Self Esteem* dan *Self Reward* pada anggota komunitas Motor CB di Karesidenan Madiun.
2. Nilai koefisien korelasi 0,601 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel termasuk kategori kuat.

3. Semakin tinggi tingkat *Self Esteem* anggota, semakin besar pula *Self Reward* yang diberikan kepada diri sendiri.
4. Mayoritas anggota komunitas memiliki Kategori *Self Esteem* dan *Self Reward* yang tinggi menunjukkan bahwa anggota komunitas memiliki penghargaan diri yang baik serta kecenderungan untuk memberikan apresiasi pada diri sendiri secara konsisten komunitas ini merupakan lingkungan sosial yang positif dan suportif.
5. Temuan ini memperkuat teori bahwa *Self Reward* dapat menguatkan *Self Esteem* dan sebaliknya, sehingga keduanya membentuk siklus psikologis yang saling mendukung.

### **5.3 Saran**

#### **1. Bagi Anggota Komunitas Motor CB**

- a. Diharapkan terus mempertahankan budaya kekeluargaan dan solidaritas yang telah terbentuk.
- b. Anggota yang memiliki *Self Esteem* rendah sebaiknya mendapatkan ruang dukungan lebih dalam kegiatan komunitas agar merasa diterima dan dihargai.
- c. Penggunaan *Self Reward* hendaknya dilakukan secara bijak agar tidak menimbulkan perilaku konsumtif berlebihan.

#### **2. Bagi Pengurus Komunitas**

- a. Menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan harga diri anggota, seperti pelatihan modifikasi motor, kompetisi kreatif, atau kegiatan sosial.
- b. Memberikan ruang apresiasi bagi anggota yang berkontribusi, karena hal ini dapat meningkatkan *Self Esteem* dan motivasi.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain, misalnya motivasi, kepuasan hidup, atau identitas sosial.
- b. Disarankan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai pengalaman subjektif anggota komunitas.

Sampel dapat diperluas ke komunitas motor lainnya untuk melihat konsistensi hubungan antar variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N. (2022). Self-reward sebagai bentuk penghargaan terhadap diri sendiri. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 2(1), 7–11.
- Aprillia, S. N. T., Damaiyanti, V. P., & Hidayah, S. (2021). Gaya hidup mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(2), 129–136.
- Asriyanto, A. (2021). Gaya hidup anggota komunitas motor klasik di Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Arroisi, J. (2022). Konsep harga diri: Studi komparasi perspektif psikologi modern dan Islam. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 27(1), 89–106.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryono, M. M., & Leylasari, H. T. (2020). Hubungan antara *Self Esteem* dan resiliensi pada mahasiswa perantaraan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Kampus Kota Madiun. *Widya Warta*, 2(02).
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azhari, A. J. (2023). Representasi Self-Reward Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Dalam Tinjauan Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger."
- Bachtiar, Z. (2023). *Aksi positif komunitas Punk" Bangil Scene" di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Baharuddin, B. (2015). Pengaruh dukungan orang tua dan kontrol diri terhadap sikap penyalahgunaan alkohol pada remaja. *Psychological Journal: Science and Practice*, 3(1).
- Bangun, Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Branden, N. (1996). *The Power of Self Esteem*. Deerfield Beach: Health Communications Inc.
- Deaux, K., & Snyder, M. (Eds.). (2019). *The Oxford handbook of personality and social psychology* (2nd). Oxford University Press.
- Delobelle, Vanina, (2008). *Community: A Critical Response*. Sandy. Inc
- Devi, Y. R., & Fourianalistyawati, E. (2018). Hubungan antara *Self Esteem* dengan penyesuaian diri sebagai peran ibu rumah tangga pada ibu berhenti bekerja di Jakarta. *Psibernetika*, 11 (1).

- Firmansyah, R. (2014). Gaya Hidup Komunitas Motor Jupiter di Surabaya. *Paradigma*, 2(1).
- Fitri, L.S. (2015) Fenomena Komunikasi Anggota Komunitas Graffiti Di Kota Medan. *Jurnal*, Vol.2 No.1(3).
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (Cet. ke-4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi, A. S. & Bahruddin, E. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Hasanati, U., & Aviani, Y. I. (2020). Hubungan social comparison dengan self-esteem pada pengguna Instagram. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2391–2399.
- Hidayansyah, P. F., Hubeis, M., & Irwanto, A. K. (2015). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dan harga saham pada sektor properti di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan organisasi*, 6(1), 74-89.
- Hudhriah, S., Rahman, A. M., Rayhansyah, A., & Nisa, P. K. (2024). Peran Komunikasi Virtual sebagai Metode Pembelajaran Jarak Jauh. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(5), 231-242.
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). Hubungan antara harapan dan harga diri terhadap kebahagiaan pada orang yang mengalami toxic relationship dengan kesehatan psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(1), 103-115.
- Kertajaya, H. (2008). Arti komunitas. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khasanah, U. A., Indrayati, N., & Lestari, P. H. (2019). Hubungan perkembangan psikososial dengan prestasi belajar anak usia sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(3), 157–162.
- Kusniawati, A., & Kader, M. A. (2021). Pengaruh *Self Esteem* Dan *Self Efficacy* Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus pada Pegawai RSUD Kabupaten Ciamis). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(4), 53-62.
- Luhulima, C. P. F. (2008). Masyarakat Asia Tenggara Menuju Komunitas ASEAN 2015. Pustaka Pelajar.
- Mruk, C.J. (2006). *Self Esteem, Research, Theory, and Practice* (3rd Edition). New York: Springer Publishing Company
- Maftuhah, IGAA Noviekayati (2020). Teknik Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial pada Kasus Skizofrenia. *Philanthropy Journal of Psychology Volume* 4(3).158-171

- Mardiana, N., Yosep, I., Widiyanti, E., Keperawatan, D., & Fakultas Keperawatan, J. (2021). Fenomena Insecure Pada Remaja Di Era Pandemic Covid-19: Studi Literature. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 21–29.
- Minar, D. W., & Greer, S. A. (Eds.). (2017). *The concept of community: Readings with interpretations*. Routledge.
- Mowen, J. C., Minor, M., & Yahya, D. K. (2002). *Manajemen Pemasaran*.
- Notoatmodjo, H., & Rakhmawatie, M. D. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(2).
- Novara, A. (2018). Hubungan Antara Body Image Dissatisfaction Dengan *Self Esteem* Pada Pegawai Bank.
- Periantolo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Poloma, M. M. (2007). *Sosiologi kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Pramudawardani. (2025). Hubungan Attachment Style Dengan *Self Esteem* Pada Wanita Dewasa Awal Berpacaran Yang Mengalami Fatherless. Skripsi.
- Prawesti, F. S., & Dewi, D. K. (2016). Self esteem dan self disclosure pada mahasiswa psikologi pengguna Blackberry Messenger. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 1–8.
- Prayitno, A. (2016). Pembelajaran Think-Talk-Write dalam meningkatkan kemampuan pemecahan soal geometri. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 21(2), 135–141.
- Rahayu, D., & Baiduri, R. (2023). Strawberry generation: *Self Reward* pada mahasiswa antropologi unimed dalam mengatasi stres akibat tugas perkuliahan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 103-108.
- Ritonga, Fajar Utama dkk. (2022). Intervensi Komunitas dan Gerakan Sosial Birmingham Small Arm Owner's Motorcycle Siantar (BOM'S). Yogyakarta: Jejak Pustaka
- Roger J. Best, Kenneth A. Coney, Hawkins, *Consumer Behaviour Implication for Marketing Strategy, (United State: Case Studies)*, 327.
- Rustandi, R., & Hanifah, H. (2020). Dinamika Dakwah Komunitas Remaja Islam di Kecamatan Pangalengan, Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah), 19 (2), 199–224.
- Sari., P (2009). Jurnal Harga Diri Pada Remaja yang Telah Melakukan Hubungan Seks Pranikah. *Jurnal Psikologi Gunadarma*. <http://www.gunadarma.ac.id>. 23 Juli 2015. Fakultas Psikologi-Universitas Gunadarma

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2011). Psikologi kepribadian.
- Triwahyuningsih, Y. (2017). Kajian Meta-Analisis Hubungan antara *Self Esteem* dan Kesejahteraan Psikologis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 26–35. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/download/9382/pdf>
- Vhalery, R. (2021). *Self Reward* dan Self-Punishment Untuk Pengelolaan Uang Saku Dan Penggunaan Aplikasi Fintech. *Duconomics Sci-meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 1-7.
- Wahyuningsari, D., Hamzah, M. R., Arofah, N., Hilmiyah, L., & Laili, I. (2022). Maraknya Hedonisme Berkedok Self Reward. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 2(1), 7-11.
- Wijayanto, D. (2023). Laporan Penelitian Pengaruh Motivasi, Stress, dan *Self Reward* Mahasiswa terhadap Pembelajaran Blended Learning di Perguruan Tinggi Kota Salatiga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 288-310.